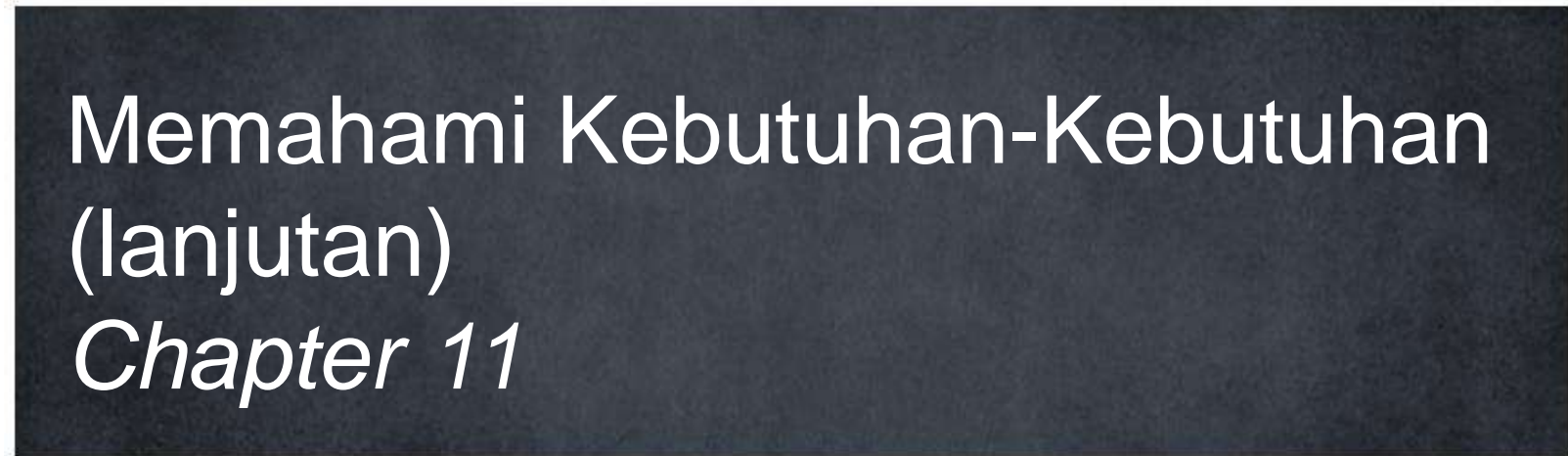





REKAYASA PERANGKAT LUNAK 



Memahami Kebutuhan-Kebutuhan
(lanjutan)
Chapter 11



5. Mengembangkan Use Case

Use case?

Cerita tentang bagaimana seorang pengguna akhir(yang memainkan satu dari sejumlah peran yang mungkin) yang berinteraksi dengan system yang berada dibawah sejumlah situasi dan kondisi yang sifatnya spesifik.

Langkah pertama yang harus dipersiapkan ketika hendak menuliskan sebuah use case adalah mendefinisikan sejumlah “actor”

- **Aktor primer** : berinteraksi untuk mendapatkan fungsi system yang dikehendaki dan mendapatkan keuntungan dari system.
- **Aktor sekunder** : pendukung system/PL sedemikian rupa sehingga actor-actor primer dapat mengerjakan pekerjaannya sesuai harapan

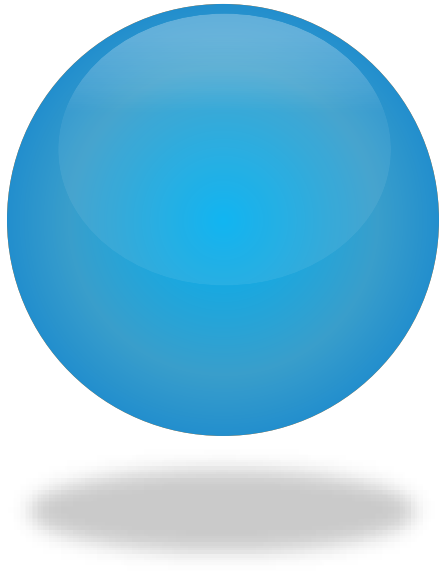


Use Case

Hal-hal yang harus terjawab dalam penggunaan *Use Case* adalah :

- Penentuan actor primer dan sekunder untuk system/PL yang akan dikembangkan
- Penentuan sasaran dari masing-masing actor
- Penentuan prakondisi sebelum cerita dimulai
- Penentuan pekerjaan atau fungsi-fungsi yang akan dilakukan oleh actor
- Penentuan pengecualian apa yang perlu dipertimbangkan
- Penentuan variasi dari interaksi actor yang dimungkinkan
- Penjelasan apakah actor perlu diberi tahu tentang perubahan-perubahan yang tidak diharapkan.

6. Mengembangkan Model Kebutuhan



Saat model kebutuhan berkembang, beberapa elemen akan menjadi relatif stabil, menyediakan dasar yang kokoh untuk pekerjaan perancangan yang akan mengikuti tahap analisis, meski elemen lain dari model analisis mungkin akan terus mengalami perubahan .

6.1 elemen-elemen model kebutuhan

Beberapa elemen kebutuhan diantaranya :

- ❑ Elemen berbasis skenario
elemen berbasis skenario dari model kebutuhan seringkali juga merupakan bagian yang pertama dari model yang dikembangkan.
- ❑ Elemen-elemen berbasis kelas
implikasi sejumlah objek yang dapat dimanipulasi oleh PL saat sebuah aktor melakukan interaksi dengannya, kemudian objek ini dikelompokkan kedalam kelas-kelas.
- ❑ Elemen-elemen perilaku
diagram state UML adalah suatu metode yang memperlihatkan perilaku system dengan memperlihatkan state ny.
- ❑ Elemen-elemen berorientasi aliran
informasi-informasi akan ditransformasi kedalam bentuk aliran didalam system berbasis komputer.

6.2 Pola-pola analisis

Pola analisis menyarankan solusi-solusi (misalnya kelas, fungsi, perilaku) dalam ranah aplikasi yang dapat digunakan ulang saat melakukan pemodelan untuk banyak aplikasi.

Keuntungan pola analisis adalah :

1. Akan mempercepat pengembangan model-model analisis yang menangkap kebutuhan-kebutuhan utama dari suatu permasalahan nyata dengan cara menyediakan model-model analisis.
2. Pola-pola analisis memfasilitasi transformasi model analisis menjadi model perancangan dengan menyarankan pola-pola perancangan dan solusi-solusi yang baik untuk permasalahan-permasalahan yang bersifat umum.



Package your presentation
for easy sharing

7. Menegosiasikan Kebutuhan-kebutuhan

Sasaran dari negosiasi pada dasarnya adalah untuk mengembangkan suatu perencanaan proyek yang sesuai dengan keinginan para penyandang dana dan orang-orang yang berkepentingan sementara pada saat yang bersamaan berusaha melakukan penyesuaian-penyesuaian dengan batasan-batasan yang ada

Negosiasi yang baik diharapkan menghasilkan solusi **“menang-menang”** (solusi yang memuaskan kedua belah pihak)

Aktifitas-aktifitas yang dilakuakn dalam negosiasi kebutuhan adalah :

1. Melakukan identifikasi para stakeholder kunci untuk system atau subsistem yang kan dikembangkan
2. Penentuan kondisi “menang” yang akan didapatkan oleh mereka yang berkepentingan
3. Negosiasi kondisi menang orang-orang yang berkepentingan untuk merekonsiliasikannya kedalam sejumlah kondisi “menang-menang” untuk semua yang terlibat negosiasi.



8. Memvalidasi Kebutuhan-kebutuhan

Tinjauan model kebutuhan sebaiknya dapat menjawab hal-hal berikut :

- Apakah masing-masing kebutuhan konsisten dengan sasaran-sasaran untuk system/produk secara keseluruhan
- Apakah semua kebutuhan telah dispesifikasi pada peringkat abstraksi yang semestinya
- Apakah kebutuhan memang diperlukan
- Apakah masing-masing kebutuhan tidak ambigu
- Apakah masing-masing kebutuhan memiliki pengusul
- Apakah ada kebutuhan tertentu yang bertentangan dengan kebutuhan lainnya
- Apakah masing-masing kebutuhan dapat dicapai dalam konteks lingkungan
- Apakah masing-masing kebutuhan dapat diuji

Questions & Discussion

